Brosur produk

Ritsleting Tersembunyi Opti

Pita tenun

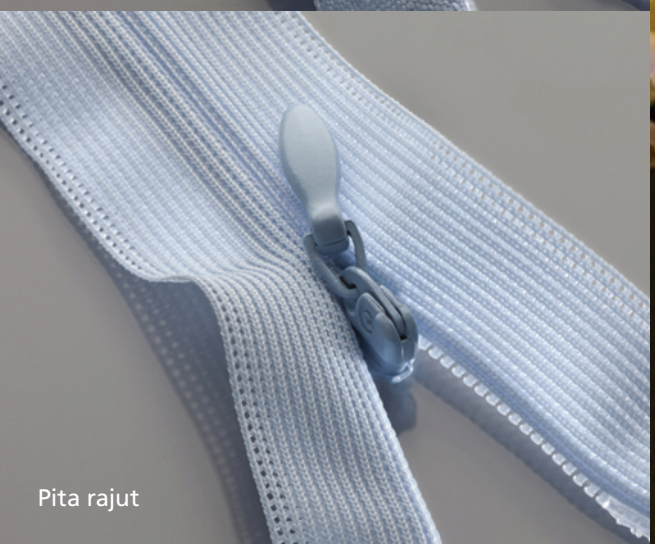

Pita rajut

Titik

Donat

Segitiga

Produk-produk

<table>
<tr><th></th><th>S43 (#2)</th><th>S44 (#2)</th><th>S54 (#4)</th><th>S64 (#5)</th></tr>
<tr><td>Lebar rantai</td><td>4 mm</td><td>4 mm</td><td>5 mm</td><td>6 mm</td></tr>
<tr><td>Jenis pita</td><td>Pita rajut
poliester</td><td>Pita tenun
poliester</td><td>Pita tenun
poliester</td><td>Pita tenun
poliester</td></tr>
<tr><td>Kegunaan utama</td><td colspan="2">• Rok yang ringan
• Baju yang ringan
• Celana panjang wanita yang ringan
• Baju olahraga yang ringan</td><td colspan="2">• Rok
• Baju
• Celana panjang wanita / pantalon
• Baju olahraga
• Saku dan lengan bawah wading jacket
• Bedding</td></tr>
<tr><td>Berat kain yang sesuai</td><td><100 gr/m², kain ringan, rajut atau tenun, tanpa bahan spandex</td><td><140 gr/m², kain ringan, rajut atau tenun, tanpa bahan spandex</td><td>140 - 220 gr/m², kain rajut atau tenun, dengan atau tanpa bahan spandex</td><td>>220 gr/m², kain rajut atau tenun, dengan atau tanpa bahan spandex</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Standar-standar</td><td colspan="4">Bersertifikat Öko-Tex Standar 100, Kelas I.</td></tr>
<tr><td>Standar, Kelas A Ultra ringan (BSI 3084) atau Kelas ½ (ASTM)</td><td>Standar, Kelas B Ringan (BSI) atau Kelas ½ (ASTM)</td><td colspan="2">Standar, Kelas B Ringan (BSI) dan Kelas 3 (ASTM)</td></tr>
<tr><td>Penjahitan grooved foot</td><td>Nomor Seri C4PAM</td><td>Nomor Seri C4PAM</td><td>Nomor Seri S5PAM</td><td>Nomor Seri FOOT270</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Informasi Perawatan</td><td colspan="4">Ritsleting tersembunyi ini tidak disarankan untuk digunakan dalam denim dan garmen kulit pencucian berat.</td></tr>
<tr><td colspan="2">• Tidak cocok untuk tekanan yang terjadi di bagian bukaan pinggang dan pinggul dari garmen
• Kita harus memperhatikan untuk menyisakan ruang untuk slider meluncur di mana jahitan silang dan jahitan panel yang membentuk susunan kain multilapisan:
- melalui gaya pinggang pada celana panjang atau rok
- pada baju dengan jahitan samping/kerutan/lapisan atau lipitan yang bergabung pada posisi jahitan ritsleting
- di mana jahitan saku bergabung di tengah di sepanjang jahitan ritsleting</td><td colspan="2">• Cocok untuk digunakan pada sisi bukaan daerah pinggang dan pinggul
• Dapat digunakan di daerah pinggang dan jahitan panel dengan susunan kain multi-lapisan</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td>Dapat digunakan pada garmen yang terbuat dari kain dengan spandex</td><td>• Lebih disukai pada garmen yang terbuat dari kain dengan spandex
• Dapat digunakan pada bedding, menghindari lengkungan dan sudut yang tajam</td></tr>
</table>

Praktek terbaik

Teknik penyisipan ritsleting tersembunyi

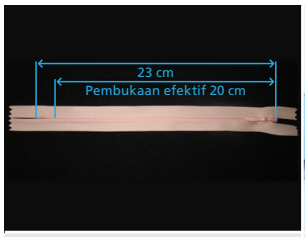

1) Ritsleting yang tersembunyi memberi pembukaan efektif sekitar 2.5 cm kurangnya dari panjangnya. Sehingga untuk pembukaan 20 cm ritsleting sepanjang 23 cm dibutuhkan.

2) Dilarang menyeterika. Panas atau tekanan dapat merusak gigi ritsleting.

3) Grooved foot yang tepat untuk ritsleting tersembunyi harus dipilih. Nose dan channel berada di sana untuk membantu menjaga gigi tetap vertikal saat dijahitkan.

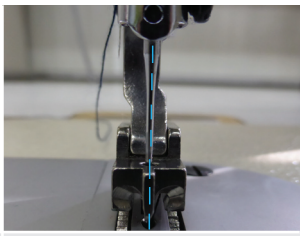

4) Sepatu pasang harus diletakkan tepat di tengah dengan menyelaraskan jarum untuk centre fin.

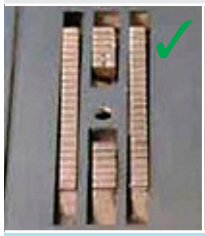

5) Gigi penolak yang seimbang harus dipilih untuk mendapatkan tampilan optimal dari jahitan. Jenis gigi ini akan memungkinkan tekanan seragam untuk diterapkan pada kain dan ritsleting, terlepas dari sisi mana ritsleting dijahitkan.

6) Letakkan ritsleting dengan puller di atas kain dan buka penuh. Sejajarkan tepi pita ritsleting ke tepi selvage dari panel garmen.

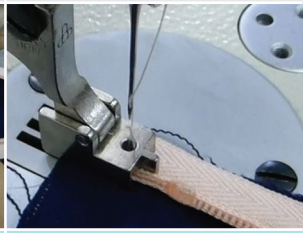

7) Buka gigi spiral agar berada di sudut kanan pita dan turunkan channel sepatu pasang di atas spiral seperti yang ditunjukkan, dengan nose dari sepatu berada di atas penahan ritsleting bagian atas.

8) Setelah grooved foot diposisikan, mulailah menjahit, tekan engkol pengukur maju mundur setikan sekitar 5 mm untuk mengamankan ujung ritsleting.

9) Jahit di sepanjang ritsleting, ulangi di kedua sisi. Tekan engkol pengukur maju mundur setikan sekitar 5 mm.

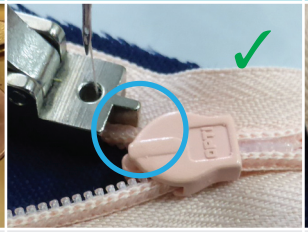

10) Posisi berhenti yang benar adalah 2 mm sebelum mengenai slider.

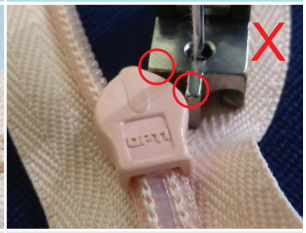

11) Posisi berhenti yang tidak benar adalah jika sepatu pasang mengenai slider.

12) Gunakan half foot untuk menutup jahitan di bawah ritsleting.

13) Jahit sedekat mungkin dengan jahitan penyisip ritsleting, tumpang tindih sebesar 5 mm, tekan engkol pengukur maju mundur setikan untuk mengamankan.

14) Ingatlah bahwa sekitar 4 cm dari bagian bawah ritsleting akan dilepas pada tahap ini. Ekstensi pita bagian bawah ritsleting harus direkatkan pada kain di kedua sisi. Jika tidak kegagalan penjahitan mungkin akan terjadi.

Para penasihat teknis kami selalu siap menawarkan bantuan dan dukungan yang dibutuhkan.

Kesalahan-Kesalahan yang Sering Dilakukan dalam Menjahit Ritsleting Tersembunyi

Kami sangat menyarankan untuk menggunakan sepatu khusus untuk ritsleting tersembunyi yang selalu memberikan hasil yang benar

Masalah penjahitan		Menggunakan sepatu pasang separuh dapat menyebabkan jahitan tidak benar dan kain tersangkut di jalur slider, sehingga cabutlah mereka.
Masalah penjahitan	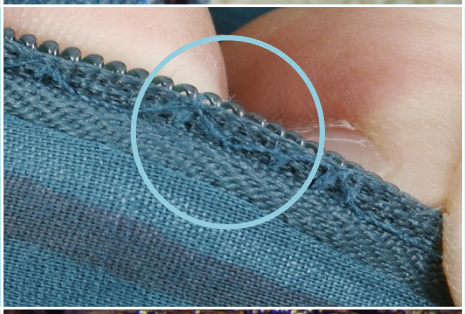	Kita harus memperhatikan agar tidak menjahit melalui gigi ritsleting, agar slider tidak macet dan pita rusak.
Kerusakan jarum	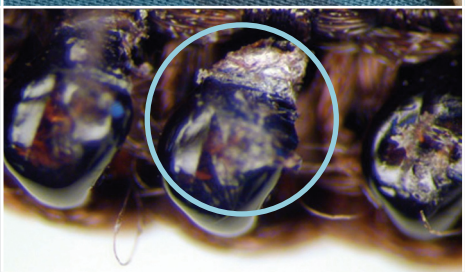	Tidak menggunakan grooved foot yang tepat dapat menyebabkan kerusakan gigi oleh jarum.

Kita harus memperhatikan pada tahap desain ketika ritsleting mengalami penjahitan cross side atau masuk melalui pinggang

Bahan-bahan di jalur slider	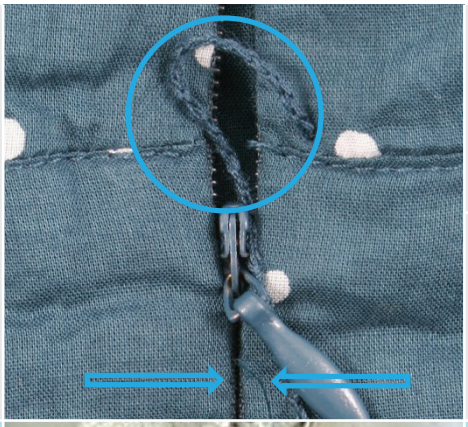	Penjahitan harus menyisakan ruang untuk slider meluncur dengan mudah, terutama saat jahitan silang dan jahitan panel yang membentuk susunan kain multi-lapisan. Tidak boleh ada tali loop atau label yang dapat menyangkut di slider.
Benang longgar		Kita harus memperhatikan untuk memotong seluruh benang longgar untuk mencegah slider macet dan tidak berfungsi.
Ujung pita longgar	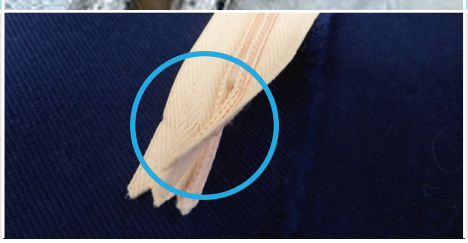	Jangan membiarkan ujung pita ritsleting longgar. Perbaiki mereka ke dalam seam allowance.